



PANDUAN PENETAPAN KOMPETENSI DAN KEWENANGAN PPA SESUAI KEBUTUHAN RUMAH SAKIT



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003

Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-NYA **Panduan Penempatan Pegawai Sesuai Kompetensi PPA Dengan Kebutuhan Pasien** dapat kami selesaikan dengan baik. Pedoman ini dibuat dilatar belakangi oleh tuntutan masyarakat yang tinggi atas pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai dengan standar, selain itu Panduan Penempatan Pegawai Sesuai Kompetensi PPA Dengan Kebutuhan Pasien masih terbatas, sehingga perlu adanya penyempurnaan-penyempurnaan dari Panduan Penempatan Pegawai Sesuai Kompetensi PPA Dengan Kebutuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

Kiranya Panduan Penempatan Pegawai Sesuai Kompetensi PPA Dengan Kebutuhan Pasien ini dapat dijadikan panduan dalam melahirkan pemikiran-pemikiran penting dalam hal pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir. Kami menyadari dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, sehingga buku pedoman ini dapat dievaluasi sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

Solok, 5 Januari 2022


Direktur.
dr. Ely Fitriahetti, Sp.PD, FINASIM
NIP. 19710514200212 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUJUAN	2
D. RUANG LINGKUP	2
BAB II PENUTUP.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tenaga Kompetensi PPA lainnya sebagai profesi dan sebagai tenaga professional lainnya bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pasien. Pelayanan PPA bermutu merupakan tujuan yang harus dicapai oleh tenaga PPA. Lainnya, Pelayanan bermutu memerlukan tenaga professional yang didukung oleh faktor internal, antara lain motivasi untuk mengembangkan karir professional, dan tujuan pribadinya maupun faktor eksternal, antara lain kebijakan organisasi, kepemimpinan, struktur organisasi, system penugasan dan sistem pembinaan.

Pada dasarnya peran utama komite PPA lainnya adalah sebagai tenaga PPA lainnya. Pengembangan jenjang karir profesional yang sudah dikembangkan oleh berbagai sarana kesehatan masih kurang memperhatikan tuntutan dan kebutuhan profesi, serta belum dikaitkan dengan kompensasi atau sistem penghargaan. Dengan adanya sistem jenjang karir profesional PPA lainnya yang diterapkan di setiap sarana kesehatan, diharapkan kinerja PPA lainnya semakin meningkat, sehingga mutu pelayanan kesehatan juga meningkat. Dampak lain dari adanya jenjang karir professional adalah mengarahkan PPA lainnya untuk menekuni bidang keahlian di tempat kerjanya dan meningkatkan profesionalismenya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit.
3. Standar Akreditasi Rumah Sakit versi Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2002 tentang Keuangan Pusat dan Propinsi sebagai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

5. Keputusan Presiden No. 87 tahun 1999, tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil. Keputusan Presiden No 5 Tahun 2004 tentang tunjangan tenaga kesehatan
6. Kepmenpan No. 94/Kep/M.Pan/II/2001 tentang Jabatan Fungsional tenaga Penunjang dan Angka Kreditnya.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan Pelayanan yang bermutu dan Profesionalisme untuk pelayanan insternal dan pelayanan eksternal

2. Tujuan Khusus

- a. Adanya kesamaan persepsi berbagai pihak tentang penetapan dan penerapan untuk menyesuaikan penempatan sesuai kompetensi PPA dengan kebutuhan pasien di RSUD M.Natsir.
- b. Adanya sistem jenjang karir professional PPA lainnya dalam konteks sistem kepegawaian di RSUD M.Natsir
- c. Sebagai pedoman dalam melakukan dan mengembangkan pola karir profesional PPA lainnya dalam konteks sistem karir dan penghargaan (tunjangan kesejahteraan/ remunerasi/ jasa pelayanan) bagi tenaga PPA lainnya di RSUD M.Natsir

D. RUANG LINGKUP

- Alur

Penjelasan :

Proses penetapan dan penerapan proses untuk menyesuaikan penempatan kompetensi tenaga PPA lainnya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Usulan penerbitan SK yang sudah di setujui Komite PPA oleh Kepala bidang ke Direktur sesuai dengan kompetensi yang dimiliki
- b. Setelah di setujui Direktur kepala bidang menyampaikan ke bagian kepegawaian untuk di buat SK penempatannya
- c. Kepegawaian membuat SK Penempatan sesuai usulan bidang

- d. Kepegawaian menyerahkan SK yang sudah di tanda tangani Direktur kepada yang bersangkutan dan menyampaikan kembali ke Komite PPA Lainnya

BAB II

P E N U T U P

Pengembangan karir tenaga PPA lainnya dalam konteks system penghargaan diperlukan oleh manajemen sarana kesehatan untuk meningkatkan motivasi dan karir professional tenaga PPA lainnya disamping pada akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan secara keseluruhan., diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan di sarana kesehatan bagi tenaga PPA lainnya, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kompetensi PPA dengan kebutuhan pasien di RSUD M.Natsir